

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Remunerasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Pangkalan TNI AL Tegal

Catur Wahyudi¹⁾, Mahben Jalil²⁾

^{1&2} Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

email: caturwahyudi68@yahoo.co.id¹ mahbenjalil@gmail.com²

(Diterima Januari 2023); Disetujui Februari 2023); Dipublikasikan Maret 2023)

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, remunerasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal. Serta untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, remunerasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji metode successive interval, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) pengujian parsial kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal. 2) pengujian parsial remunerasi terhadap kinerja anggota dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan remunerasi terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tega. 3) pengujian parsial disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal. 4). Dari pengujian uji simultan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini adalah fit, atau ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional, remunerasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.

Kata kunci: *Gaya Kepemimpinan Transformasional, Remunerasi, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai*

Abstract

The objectives of this research are for knowing the effect of transformational leadership style, remuneration, and work discipline on the performance of members of the Tegal Navy Base. As well as for knowing the effect of transformational leadership style, remuneration and work discipline together on the performance of members of the Tegal Navy Base. The research method used in this research is descriptive quantitative. Data collection techniques using the questionnaire method. While the data analysis technique used is the successive interval test method, classical assumption testing, multiple regression analysis, partial test, simultaneous test, and the coefficient of determination. The conclusions of this study are 1) partial testing of transformational leadership on the performance of members by using the t test obtained a value of sig = 0.000 < 0.05 so it can be concluded that there is a significant effect of transformational leadership style on the performance of members of the Tegal Navy Base. 2) partial testing remuneration on the performance of members by using the t test obtained a value of sig = 0.000 < 0.05 so it can be concluded that there is a significant effect of remuneration on the performance of members of the Tega Navy Base. 3) partial testing of work discipline on employee performance by using the t-test obtained a value of sig = 0.000 < 0.05 so it can be concluded that there is a significant effect of work discipline on the performance of members of the Tegal Navy Base. 4). From the simultaneous test using SPSS, the value of sig = 0.000 < 0.05, so it can be concluded that the model in this study is fit, or there is a significant effect of transformational leadership style, remuneration and work discipline together on the performance of members of the Indonesian Navy Base. Tegal.

Keywords : *Transformational Leadership Style, Remuneration, Work Discipline, Employee Performance*

pemahaman bagi Prajurit TNI untuk lebih menghargai peraturan yang berlaku. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Remunerasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Pangkalan TNI AL Tegal”.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

1. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja.

Kepemimpinan transformasional adalah suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka. Pemimpin tersebut mentransformasikan dan memotivasi para pengikut dengan cara membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan, mendorong mereka untuk lebih mementingkan organisasi atau tim daripada kepentingan diri sendiri dan mengaktifkan kebutuhan-kebutuhan mereka pada yang lebih tinggi.

Melalui pengaruh yang dimiliki, seorang pemimpin akan mengajak pegawai untuk bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran. Semakin baik kepemimpinan transformasional yang diterapkan, maka semakin tinggi kinerja pegawai.

2. Pengaruh remunerasi terhadap kinerja.

Kinerja pegawai yang tinggi merupakan hasil yang ingin dicapai oleh setiap instansi. Guna meningkatkan kinerja pegawai diperlukan suatu stimulan yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan tugas dan beban pekerjaan yang diberikan kepadanya. Stimulan tersebut berupa pemberian remunerasi. Remunerasi memiliki pengertian sebagai setiap imbalan yang diterima pegawai dari hasil kinerja dan tugas organisasi, termasuk diantaranya hadiah, penghargaan atau promosi jabatan. Kinerja sendiri tidak dapat dicapai secara baik apabila remunerasi diberikan secara tidak proporsional. Pendekatan melalui pengembangan remunerasi ini dikenal sebagai cara efektif untuk menambah produktivitas pegawai dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengembangan sistem remunerasi pegawai yang didasarkan pada beban kerja dan tanggung jawab masing-masing pegawai serta kinerja pegawai diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan wewenang dan tindak korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan pemerintahan yang bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bersifat keterbukaan dan kepastian hukum.

3. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja.

Menurut Moenir (2019:183) disiplin kerja pada dasarnya selalu diharapkan menjadi ciri setiap pegawai dalam organisasi, karena dengan kedisiplinan organisasi akan berjalan dengan baik dan bisa mencapai

gambaran tentang objek yang diteliti. Saat menulis penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dan analisis deskripsi kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

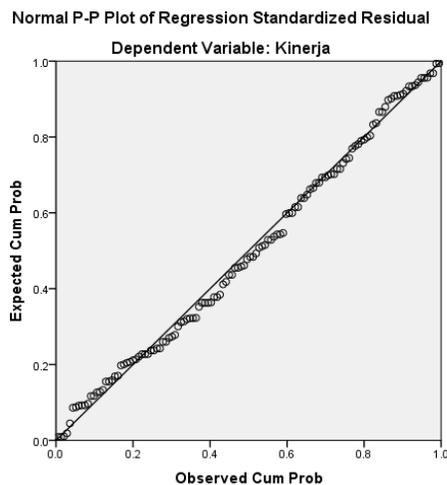
Hasil

Karakteristik identitas responden adalah profil terhadap obyek penelitian yang dapat memberikan hasil penelitian pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, remunerasi dan disiplin kerja terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal. Untuk mengetahui hal tersebut, maka responden dalam penelitian ini adalah anggota Pangkalan TNI AL Tegal yang berjumlah 128 orang pegawai.

Uji Asumsi Klasik

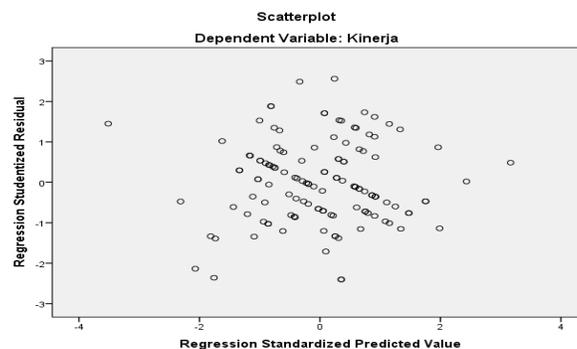
Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Gambar 2
Hasil Pengujian Normalitas



Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



- a. Koefisien regresi untuk variabel gaya kepemimpinan transformasional sebesar 0,510 dan bertanda positif artinya jika variabel gaya kepemimpinan transformasional ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.
- b. Koefisien regresi untuk variabel disiplin kerja sebesar 0,510 dan bertanda positif artinya jika variabel disiplin kerja ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.
- c. Koefisien regresi untuk variabel remunerasi sebesar 0,510 dan bertanda positif artinya jika variabel remunerasi ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.

Uji Parsial

Tabel 4
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.063	5.190		2.517	.013
K. Transformasional	.510	.136	.280	3.742	.000
Remunerasi	.246	.064	.286	3.862	.000
Disiplin	.361	.070	.387	5.179	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari perhitungan uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa Dari pengujian parsial kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 3,742 > t_{tabel} 1,97$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji bahwa model dalam penelitian ini adalah fit, atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah benar merupakan variabel penjelas dari variabel terikat.

Besarnya pengaruh dari gaya kepemimpinan transformasional, remunerasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal adalah sebesar 32,7 % dan selebihnya yaitu sebesar 67,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja.

Dari pengujian parsial kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 3,742 > t_{tabel} 1,97$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.

Kepemimpinan transformasional adalah suatu keadaan dimana para anggota dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan. Pemimpin tersebut mentransformasikan dan memotivasi para anggota dengan cara membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan, mendorong mereka untuk lebih mementingkan organisasi atau tim daripada kepentingan diri sendiri dan mengaktifkan kebutuhan-kebutuhan mereka pada yang lebih tinggi. Melalui pengaruh yang dimiliki, seorang pemimpin akan mengajak anggota untuk bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran.

Pada penelitian ini gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pimpinan Pangkalan TNI AL Tegal berpengaruh terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal. Menurut responden pimpinan Pangkalan TNI AL Tegal mampu membuat anggota mendukung visi dan tujuan instansi dengan cara bersemangat dalam mengkomunikasikan visi serta masa depan organisasi yang idealis kepada anggota. Selain itu juga mendorong perhatian dan focus dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mengembangkan kelebihan pribadi. Pimpinan Pangkalan TNI AL Tegal menurut responden memiliki daya tarik pribadi yang baik dengan memperlakukan anggota secara individual dan menunjukkan empati pada anggota.

Secara teoritis penelitian ini berimplikasi untuk mendukung hasil penelitian Reza Ferdiono dan Djoko Santoso (2020), Iskandar (2019), Azizil Bana (2016) dan Ferry Supriadi (2020) yang membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja.

2. Pengaruh remunerasi terhadap kinerja.

Dari pengujian parsial remunerasi terhadap kinerja anggota dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 3,862 > t_{tabel} 1,97$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan remunerasi terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.

Kinerja anggota yang tinggi merupakan hasil yang ingin dicapai oleh setiap instansi. Guna meningkatkan kinerja anggota diperlukan suatu stimulan yang diberikan kepada anggota sesuai dengan tugas dan beban pekerjaan yang diberikan kepadanya. Stimulan tersebut berupa pemberian remunerasi. Remunerasi memiliki pengertian sebagai setiap imbalan yang diterima anggota dari hasil kinerja dan tugas organisasi, termasuk diantaranya hadiah, penghargaan atau promosi jabatan.

Kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal tidak dapat dicapai secara baik apabila remunerasi diberikan secara tidak proporsional. Pendekatan melalui pengembangan remunerasi ini merupakan cara efektif untuk menambah produktivitas anggota Pangkalan TNI AL

sehingga akan meningkatkan semangat kerja anggota. Salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap mampu meningkatkan kinerja anggota adalah kepemimpinan transformasional. Remunerasi merupakan tunjangan kinerja yang diberikan kepada anggota sesuai kelas jabatan dan kepangkatan anggota tersebut dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pemberian remunerasi atau tunjangan kinerja ini tidak terpisahkan dari kebijakan reformasi birokrasi. Disiplin kerja dituntut adanya kesanggupan untuk menghayati aturan hukum dan tata tertib sehingga sadar akan melaksanakan dan mentaatinya. Disiplin kerja baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja dan semangat kerja yang mendukung terwujudnya kinerja.

PENUTUP

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:
1. Dari pengujian parsial kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 3,742 > t_{tabel} 1,97$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.
 2. Dari pengujian parsial remunerasi terhadap kinerja anggota dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 3,862 > t_{tabel} 1,97$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan remunerasi terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.
 3. Dari pengujian parsial disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,97$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.
 4. Dari pengujian uji simultan dengan menggunakan SPSS diperoleh $F_{hitung} 21,567 > F_{tabel} 2,68$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini adalah fit, atau ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional, remunerasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja anggota Pangkalan TNI AL Tegal.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Pimpinan Pangkalan TNI AL Tegal, oleh karena itu hendaknya memberikan perhatian khusus dan memberikan motivasi pada para anggota dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan jabatan yang diembannya. Keberhasilan kinerja anggota adalah

